

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “ Penerapan Hasil Belajar Ragam Hias pada Pembuatan Desain Motif Batik dalam Mata Kuliah Batik“ (Penelitian terbatas pada Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil FSRD ITB Angkatan 2003)

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1. Penerapan hasil belajar ragam hias ditinjau dari aspek kognitif pada pembuatan desain motif batik**
 - a. Penerapan hasil belajar Ragam Hias berada pada kriteria tinggi meliputi :
penerapan ragam hias cemukiran dan modang (lidah api) daerah Yogyakarta pada pembuatan desain motif batik untuk busana, penerapan ragam hias hewan daerah Sumbawa pada pembuatan desain motif batik untuk benda kriya, penerapan ragam hias tumbuh-tumbuhan daerah Bali pada pembuatan desain motif batik untuk benda hias.
 - b. Penerapan hasil belajar Ragam Hias berada pada kriteria cukup meliputi :
penerapan pengetahuan ragam hias hewan daerah Aceh pada pembuatan desain motif batik untuk bahan pakaian, pengetahuan ragam hias bentuk kaligrafi daerah Riau pada pembuatan desain motif batik untuk benda hias.

c. Penerapan hasil belajar Ragam Hias berada pada kriteria agak rendah meliputi: penerapan ragam hias tumbuhan daerah Jawa pada pembuatan desain motif batik untuk pelengkap busana (*millineris*), penerapan ragam hias tumbuhan daerah Kalimantan pada pembuatan desain motif batik untuk *interior*, penerapan ragam hias manusia daerah Bali pada pembuatan desain motif batik untuk benda tekstil, penerapan ragam hias tumbuh-tumbuhan Toraja pada pembuatan desain motif batik untuk peralatan rumah tangga.

2. Penerapan hasil belajar ragam hias ditinjau dari aspek afektif pada pembuatan desain motif batik

- a. Penerapan hasil belajar Ragam Hias berada pada kriteria tinggi meliputi : penerapan kedisiplinan dalam penyelesaian tugas-tugas dalam perkuliahan Ragam Hias pada pembuatan desain motif batik, penerapan pengalaman menghadapi kesulitan dalam menemukan ide pada pembuatan desain motif batik.
- b. Penerapan hasil belajar Ragam Hias berada pada kriteria cukup meliputi : penerapan membiasakan bekerja secara maksimal untuk mendesain motif batik, penerapan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas desain motif batik.
- c. Penerapan hasil belajar Ragam Hias berada pada kriteria agak rendah meliputi : penerapan sikap ketelitian pada saat pembuatan desain motif batik, penerapan sikap sungguh-sungguh dalam penyelesaian tugas pada pembuatan desain motif batik, penerapan membiasakan tepat waktu dalam mengerjakan pembuatan desain motif batik, penerapan kebiasaan untuk meningkatkan kemampuan mendesain motif batik, penerapan sikap kehati-hatian dalam

pembuatan desain motif batik, penerapan kebiasaan belajar membuat desain motif batik.

3. Penerapan hasil belajar ragam hias ditinjau dari aspek psikomotor pada pembuatan desain motif batik.

- a. Penerapan hasil belajar Ragam Hias berada pada kriteria cukup meliputi :
penerapan keterampilan pembuatan kaligrafi daerah Riau pada pembuatan desain motif batik untuk benda hias, penerapan keterampilan mengembangkan ide ragam hias tersebut pada pembuatan desain motif batik, penerapan keterampilan membuat ragam hias daerah Toraja dalam merancang desain motif batik untuk hiasan ukiran panel pintu rumah, penerapan keterampilan membuat ragam hias daerah Kalimantan sebagai sumber ide dalam merancang desain motif batik untuk hiasan dinding, penerapan ragam hias daerah Jawa sebagai sumber ide dalam merancang desain motif batik untuk bahan pakaian, penerapan keterampilan ragam hias yang paling menarik sebagai sumber ide dalam merancang desain motif batik untuk ragam hias pinggiran.
- b. Penerapan hasil belajar Ragam Hias berada pada kriteria agak rendah meliputi :
penerapan keterampilan pembuatan ragam hias daerah Aceh pada pembuatan desain motif batik untuk *interior*, penerapan keterampilan pembuatan kaligrafi daerah Riau pada pembuatan desain motif batik untuk benda hias, penerapan keterampilan pembuatan ragam hias Bali pada pembuatan desain motif batik untuk benda tekstil, penerapan keterampilan membuat ragam hias daerah Bali sebagai sumber ide dalam merar cang desain motif batik untuk bahan pakaian.

B. Implikasi

Kesimpulan di atas mengandung beberapa implikasi yang berhubungan dengan Penerapan Hasil Belajar Ragam Hias pada Pembuatan Desain Motif Batik.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hasil belajar ragam hias ditinjau dari aspek kognitif pada pembuatan desain motif batik yang berada pada kriteria tinggi meliputi : penerapan ragam hias cemukiran dan modang (lidah api) daerah Yogyakarta pada pembuatan desain motif batik untuk busana, penerapan ragam hias hewan daerah Sumbawa pada pembuatan desain motif batik untuk benda kriya, penerapan ragam hias tumbuh-tumbuhan daerah Bali pada pembuatan desain motif batik untuk benda hias. Temuan ini mengandung implikasi bahwa para mahasiswa telah mampu menguasai pengetahuan ragam hias dan menerapkannya pada pembuatan desain motif batik.
2. Hasil penelitian mengenai penerapan hasil belajar ragam hias di tinjau dari aspek afektif pada pembuatan desain motif batik berada pada kriteria tinggi meliputi : penerapan kedisiplinan dalam penyelesaian tugas-tugas dalam perkuliahan Ragam Hias pada pembuatan desain motif batik, penerapan pengalaman menghadapi kesulitan dalam menemukan ide pada pembuatan desain motif batik. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa para mahasiswa telah matang untuk belajar dan mengembangkan ide ragam hias.
3. Penerapan hasil belajar ragam hias di tinjau dari aspek psikomotor pada pembuatan desain motif batik berada pada kriteria cukup meliputi : penerapan keterampilan pembuatan kaligrafi daerah Riau pada pembuatan desain motif

batik untuk benda hias, penerapan keterampilan mengembangkan ide ragam hias tersebut pada pembuatan desain motif batik, penerapan keterampilan membuat ragam hias daerah Toraja dalam merancang desain motif batik untuk hiasan ukiran panel pintu rumah, penerapan keterampilan membuat ragam hias daerah Kalimantan sebagai sumber ide dalam merancang desain motif batik untuk hiasan dinding, penerapan ragam hias daerah Jawa sebagai sumber ide dalam merancang desain motif batik untuk bahan pakaian, penerapan keterampilan ragam hias yang paling menarik sebagai sumber ide dalam merancang desain motif batik untuk ragam hias pinggiran. Temuan ini mengandung implikasi bahwa para mahasiswa telah cukup menerapkannya dalam pembuatan desain motif batik.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis ajukan berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Rekomendasi yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil FSRD ITB Angkatan 2003

Penerapan hasil belajar ragam hias pada pembuatan desain motif Batik pada aspek psikomotor berada pada kriteria cukup. Temuan ini hendaknya dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan ketepatan dalam pembuatan ragam hias tumbuhan daerah Kalimantan, ragam hias manusia daerah Bali dan ragam hias tumbuh-tumbuhan daerah Toraja. Peningkatan keterampilan tersebut dapat dilakukan dengan cara banyak berlatih membuat ragam hias, mencari sumber melalui internet, mencari sumber berupa buku atau majalah.

